

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DI KECAMATAN
KEPANJEN KABUPATEN MALANG
(KANTOR UPT BP KEPANJEN)**

SKRIPSI



**OLEH
ASTER HARI IMA
NIM. 2009310002**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN SUMBERDAYA ALAM
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2015**

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DI KECAMATAN
KEPANJEN KABUPATEN MALANG
(KANTOR UPT BP KEPANJEN)**

Son Suwasono, Ana Arifatus, Eri Yusnita Afrianti, Aster hari ima

Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Jl. Telaga Warna

Tlogomas Malang 65144: Telp. 0341-565500

e-mail: asterhari9@gmail.com

RINGKASAN

Dalam memajukan sektor pertanian di Kepanjen sangat membutuhkan petugas lapangan (penyuluh pertanian) sebagai tolak ukur dalam membantu petani untuk menyelesaikan permasalahan pertanian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam pengembangan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menjelaskan secara garis besar mengenai keadaan yang ada di lapangan kantor (UPT BP Kepanjen) serta fakta-fakta yang ada sehingga dalam teknik pengumpulan data interview sebagai data Primer dan data yang bersumber dari kantor UPT BP Kepanjen sebagai data Sekunder saling memiliki kaitan yang erat atau akurat.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah dalam memajukan sektor pertanian di daerah, kita membutuhkan peran dari penyuluh pertanian yang profesional, serta mampu mengatasi masalah dalam bidang pertanian supaya memudahkan petani memasarkan produk pertaniannya.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Pengembangan Gapoktan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para petani di Indonesia diharapkan mampu berkontribusi dalam memajukan bidang pertanian serta memperluas kesempatan kerja agar mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang ada guna mensejahterakan masyarakat itu sendiri, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia pertanian yang berkualitas dan handal dikarenakan petani adalah salah satu pelaku utama dalam memajukan sektor pertanian dengan kata lain keberhasilan dalam bidang pertanian di Indonesia khususnya di daerah Kepanjen sangat ditentukan oleh peran dari petani itu sendiri.

Selama ini jika dilihat dari kenyataannya para petani di daerah Kepanjen tidak terlepas dari bantuan banyak pihak salah satunya adalah Pemerintah, dan salah satu bukti nyata yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia pertanian (petani) yaitu melalui kegiatan penyuluh pertanian. Kegiatan Penyuluh pertanian merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diadakan Pemerintah untuk mensosialisasikan, meninjau segala bentuk masalah yang ada di lingkungan masyarakat khususnya dalam lingkup pertanian agar para petani mampu menerapkan serta mengadopsi materi yang diberikan oleh petugas lapangan (penyuluh pertanian). Dalam melakukan penyuluhan, para petugas lapangan sangat diharapkan mampu memberikan materi sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan karena pada dasarnya latar belakang dari karya ilmiah ini adalah kurangnya keikutsertaan penyuluh pertanian sehingga masyarakat kurang mengerti mengenai ilmu dasar dalam bertani dan sektor pertanian juga mengalami sedikit keterpurukan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja program penyuluh pertanian untuk mengembangkan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang?
2. Bagaimana proses penyuluhan pertanian untuk mengembangkan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang?
3. Apa saja masalah yang dihadapi oleh penyuluh pertanian dalam proses pengembangan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang?
4. Apa solusi yang dilakukan oleh penyuluh pertanian untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dalam proses pengembangan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Tujuan Khusus meliputi:
 - a) Mengidentifikasi program penyuluh pertanian untuk mengembangkan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
 - b) Mendeskripsikan proses penyuluhan pertanian untuk mengembangkan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
 - c) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh penyuluh pertanian dalam proses pengembangan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

- d) Mengidentifikasi solusi yang dilakukan oleh penyuluh pertanian untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dalam proses pengembangan Gapoktan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh pertanian

Dapat menjadi informasi yang sangat berharga dalam upaya mengembangkan Gapoktan, khususnya berkaitan dengan pelaksanaan program penyuluhan untuk pengembangan Gapoktan, identifikasi masalah yang dihadapi dan solusi atau pemecahan masalahnya, serta mengetahui pentingnya menjalin komunikasi yang baik dengan para petani.

2. Bagi UPT Balai Penyuluhan

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi serta mengetahui bagaimana tingkat kinerja penyuluh pertanian.

3. Bagi masyarakat petani

Dapat menambah wawasan petani tentang manfaat mengikuti penyuluhan pertanian agar masyarakat mempunyai keterampilan sehingga dapat meningkatkan penghasilan produksi pertaniannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya merupakan sumber informasi yang sangat berharga dan dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk melakukan penelitian serupa di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, Fauziah Y. 2011. Kinerja Gabungan Kelompok Tani Kasus: Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. *Jurnal Penyuluhan*, (Online), 7(2): 19-26, (<http://jesl.journal.ipb.ac.id>), diakses 7 Agustus 2015.
- Amahorseya, Richard Mozes. 2014. Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Komunikator dalam Penerapan Usaha Pertanian Lahan Sempit di Desa Hukurila Kotamadya Ambon. *Jurnal Penyuluhan*, (Online), 3(1): 1-20, (<http://pasca.unhas.ac.id>), diakses 12 Agustus 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Najib, M. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ziraa'ah*, (Online), 28(2): 116-128, (<http://faperta.uniska-bjm.ac.id>), diakses 9 Agustus 2015.
- Redono, Cucuk. 2012. Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Mewujudkan Kelompok Tani yang Kuat dan Mandiri. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, (Online), 15(1): 1-10, (<http://stppyogyakarta.ac.id>), diakses 14 Agustus 2015.
- Revikasari, Aginia. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. *Jurnal Penelitian*, (Online), 3(1): 1-12, (<http://journal.uns.ac.id>), diakses 19 Agustus 2015.
- Saadah. 2011. Peranan Penyuluhan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani yang Menerapkan Sistem Tanam Jajar Legowo. *Jurnal Agrisistem*, (Online), 7(2):91-94, (<http://www.stppgowa.ac.id>), diakses 15 Agustus 2015.
- Saputri, Ema Dwi. 2012. Strategi Pengembangan Kelembagaan Gapoktan Tani Mulyo dalam Mengembangkan Sistem Integrasi Tanaman Padi-Ternak Sapi di Desa Grogol Kecamatan

- Weru Kabupaten Sukoharjo. *e-Jurnal Agrista*, (Online), 3(2): 1-18, (<http://agribisnis.fp.uns.ac.id>), diakses 7 Agustus 2015.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumual, Nova S. 2011. Kajian Kinerja Penyuluh Pertanian di Wilayah Kerja Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Penelitian Pertanian*, (Online 63 : 1-20, (<http://ejournal.unsrat.ac.id>), diakses 15 Agustus 2015.
- Sundari. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, (Online), 4(1): 26-31, (<http://download.portalgaruda.org>), diakses 9 Agustus 2015.
- Yulida, Roza. 2012. Dampak Kegiatan Penyuluhan Terhadap Perubahan Perilaku Petani Sayuran di Kota Pekanbaru. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, (Online), 3(1): 37-58, (<http://download.portalgaruda.org>), diakses 14 Agustus 2015.
- Yunita, Herma. 2011. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Penerapan Pertanian Organik di Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Jurnal Penelitian Pertanian*, (Online), 10(2): 1-9, (<http://repository.unand.ac.id>), diakses 11 Agustus 2015.